

TEORI BELAJAR HUMANISTIK

PEDAGOGIK TRANSFORMATIF
Pertemuan ke-3

Psikologi Humanistik 1

- pendekatan yg multifaset thd pengalaman n tingkahlaku manusia yg memusatkan perhatian pd keunikan & aktualisasi diri manusia
- tujuan belajar adalah untuk memanusiakan manusia. Proses belajar dianggap berhasil jika anak memahami lingkungannya dan dirinya sendiri. Siswa dalam proses belajarnya harus berusaha agar lambat laun ia mampu mencapai aktualisasi diri dengan sebaik-baiknya. Teori belajar ini berusaha memahami perilaku belajar dari sudut pandang pelakunya, bukan dari sudut pandang pengamatnya.

Psikologi Humanistik 2

- Tujuan utama para pendidik adalah membantu siswa untuk mengembangkan dirinya, yaitu membantu masing-masing individu untuk mengenal diri mereka sendiri sebagai manusia yang unik dan membantu dalam mewujudkan potensi-potensi yang ada dalam diri mereka. Para ahli humanistik melihat adanya dua bagian pada proses belajar, ialah : Proses pemerolehan informasi baru, Personalia informasi ini pada individu.

Teori Humanistik Arthur Combs

- Mengerti tingkah laku manusia = mengerti sudut pandangnya mengenai dunia.
- Mengutamakan perasaan, persepsi, kepercayaan, tujuan dr dlm.
- Mengubah perilaku adl dg mengubah persepsi individu tersebut.

Teori Humanistik Abraham Maslow

5 JENIS KEBUTUHAN MANUSIA

- **Kebutuhan fisiologis,**
- **kebutuhan akan rasa aman,**
- **kebutuhan untuk memiliki-dimiliki,**
kebutuhan akan cinta,
- **kebutuhan untuk dihargai,**
- **kebutuhan untuk mengaktualisasikan-diri**

Pemenuhan kebutuhan yang lebih rendah akan mendorong individu naik ke tingkat pemenuhan kebutuhan yang lebih tinggi.

Tanda-tanda Aktualisasi Diri

- menerima fakta dan realita yang ada di sekelilingnya (alih-alih menghindari dan mengingkarinya);
- spontan dalam ide dan perilaku
- kreatif
- tertarik pada *problem solving*, seringkali juga problem orang lain. Penyelesaian masalah menjadi fokus utama kehidupan orang dengan kebutuhan aktualisasi diri;
- merasa dekat dengan orang lain, dan umumnya apresiatif terhadap kehidupan orang lain;
- memiliki sistem moral yang telah mendarah daging (terinternalisasi) dan terbebas dari otoritas orang lain;
- memiliki ketajaman dan kemampuan melihat berbagai hal secara objektif.

TENDENSI AKTUALISASI DIRI

Kesadaran

- persepsi ttg realita sgt tepat (efisien)
- kesegaran apresiasi (maksud: apresiasi yang tulus, spontan)
- pengalaman puncak
- kesadaran etis

Kemerdekaan

- kebutuhan untuk menyendiri
- autonomi, mandiri
- kreatif, original (tidak meniru-niru)
- spontan

Kejujuran

- berselera humor
- ketertarikan sosial
- hub interpersonal yg mendalam
- struktur karakter yg demokratis

Kepercayaan

- berpusat pada masalah
- menerima diri sendiri, orang lain, dan alam
- resistance (melawan)
- enculturation

(pembudayaan)- identity with humanity

Teori Belajar Humanistik Rogers 1

- Belajar & mengajar lbh manusiawi, personal, dan berarti
- **Prinsip-prinsip Belajar Humanistik**
 - # desire to learn (gairah utk belajar)
 - # significant learning
 - # learning without threat (tanpa ancaman)
 - # self-initiated learning (learning how to learn)
 - # learning and change

Prinsip Belajar Humanistik 2

- Manusia memiliki kemampuan alami untuk belajar;
- Belajar menjadi signifikan apabila apa yang dipelajari memiliki relevansi dengan keperluan mereka;
- Belajar yang menyangkut suatu “perubahan dalam diri individu” dapat dianggap sebagai ancaman dan cenderung ditolak;
- Tugas belajar dapat lebih diterima dan diasimilasikan apabila ancaman dari luar itu semakin kecil;
- Apabila ancaman dari luar individu kecil, pengalaman dapat diperoleh dengan berbagai cara, dan proses belajar dapat terjadi;

Prinsip Belajar Humanistik 3

- Belajar bermakna diperoleh siswa dengan melakukannya;
- Belajar berlangsung secara lebih baik apabila peserta didik dilibatkan dalam proses belajar dan ikut bertanggung jawab dalam proses belajar;
- Belajar atas inisiatif sendiri dengan keterlibatan seutuhnya, baik emosi maupun kognisi, merupakan cara yang efektif (mendalam dan kontinu);
- Kepercayaan diri, kemerdekaan, kreativitas lebih mudah dicapai apabila peserta didik dibiasakan untuk mawas diri dan mengkritik diri sendiri;
- Belajar mengenai proses belajar merupakan belajar yang penting secara sosial, yakni sikap terbuka terhadap pengalaman dan penyatuan diri dalam proses perubahan.

Implikasi Rogers

- Strategi Belajar – Mengajar
 - # materi didpt dr buku, bimbingan, komputer, kalkulator
 - # Sumber berupa org, guru, tokmas, ahli
 - # peer-tutoring
 - # siswa sbg pencetus (punya pertanyaan) dan penemu (menjawab pertanyaan)

Kriteria Pengajaran Humanistik

- Confluent education (integrasi afektif & kognitif)
mewawancarai sumber,
menyimak sumber lain,
mendiskusikan,
membandingkan dg peristiwa lain:

wawancara dg veteran, menyimak lagu2
perjuangan, diskusi ttg peperangan,
membandingkan perang kemerdekaan dg PD)

■ **Open Education**

- syarat2 belajar (memanipulasi bahan pelajaran)
- manusiawi, hormat, terbuka, hangat
- diagnosis kejadian selama pelajaran
- instruksi
- evaluasi
- Mencari kesempatan utk menumbuhkan profesionalisme
- Persepsi diri sang guru
- ASumsi ttg anak dan proses belajar

- Humanistik menanamkan nilai dan kodrat manusia pd siswa :

- * keramah tamahan
- * kepastian diri
- * seni hidup
- * pergaulan mendidik
- * senang bergaul
- * Mengajarkan humanistik adl *menjadi* manusia (Jane L Jarret)